

Kapan harus ke Dokter

Keluarga atau kerabat harus segera periksa ke dokter jika mengalami gejala-gejala berikut:

- Sulit tidur karena rasa gatal memburuk di malam hari.
- Aktivitas sehari-hari menjadi terganggu.
- Kulit terasa sakit.
- Kulit terlihat terinfeksi misalnya dengan muncul garis-garis merah, nanah, dan keropeng.
- Perawatan rumahan yang sudah dilakukan tidak membantu meringankan gejala.
- Mata atau pendengaran terganggu

Pengobatan

Pengobatan dermatitis atopik dilakukan untuk mengurangi tanda dan gejala penyakit serta mencegah kekambuhan di kemudian hari dengan mengikuti anjuran dokter :

- ◆ Krim untuk mengendalikan gatal
- ◆ Obat untuk melawan infeksi
- ◆ Menghindari pemicu (Makanan)
- ◆ Obat minum untuk kendalikan radang
- ◆ Foto terapi jika tidak membaik

Pencegahan

Salah satu yang utama adalah dengan menghindari faktor pencetus. Jika pencetus alergi adalah debu, maka hindari debu. Jika pencetusnya berupa susu, hindari semua makanan dan minuman yang mengandung susu.

Melakukan beberapa hal berikut juga dapat membantu:

- Bersihkan secara berkala perlengkapan tidur. Ganti seprai dan sarung bantal guling minimal 2 minggu sekali.
- Gunakan selimut saat tidur, khususnya jika tidak tahan dengan udara dingin.
- Bersihkan rumah secara rutin
- Jaga kebersihan diri
- Makanan makanan bergizi agar daya tahan tubuh terjaga



SEMOGA LEKAS SEMBUH



DERMATITIS ATOPIK (EKSIM)



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

Pengertian

Dermatitis atopik adalah penyakit kulit yang ditandai dengan kulit kering, gatal secara terus-menerus, dan ruam merah di kulit. Kondisi ini dapat muncul pada satu atau beberapa bagian tubuh, dan umumnya terjadi di wajah, lengan, dan kaki.

Penyebab

Meski penyebab dermatitis atopik belum diketahui secara pasti, ada beberapa faktor yang diduga dapat menjadi pemicu timbulnya dermatitis atopik, yaitu:

- ♦ Iritasi
- ♦ Perubahan hormon
- ♦ Bahan pakaian yang di gunakan
- ♦ Selain gatal dan ruam kulit menjadi kasar, menebal dan bersisik
- ♦ Pada beberapa kasus, kulit yang bermasalah juga dapat terasa sakit bahkan mengeluarkan darah.

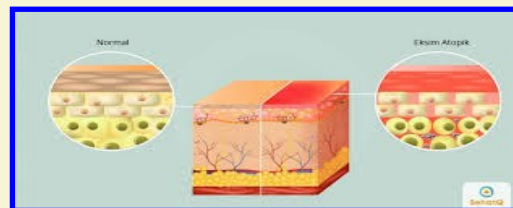
Dermatitis atopik terjadi akibat interaksi multifaktorial, yaitu faktor genetik (keturunan), lingkungan, gangguan fungsi sawar (pelindung) kulit, faktor imunologi, dan infeksi.

Gejala

Setiap pengidap dapat merasakan gejala yang berbeda. Pada balita, gejala dermatitis atopik berupa kulit bersisik, memerah, dan berkerak di area pipi, kulit kepala, tangan, dan kaki. Sedangkan pada anak-anak dan orang dewasa, gejala eksim atopik yang sering muncul adalah ruam merah dan terasa sangat gatal di area belakang leher, lutut, dan siku.

Selain gejala tersebut, pengidap juga dapat merasakan gejala lain, seperti:

- Ruam yang menonjol dan mengeluarkan cairan.
- Kulit kering dan bersisik.
- Kulit di telapak tangan atau area bawah mata mengkerut atau kusut.
- Kulit di sekitar mata lebih gelap.
- Kulit pecah-pecah, terkelupas, hingga mengeluarkan darah.



Rasa gatal yang muncul lebih buruk saat malam hari dan jika digaruk, kulit akan menjadi lebih tebal, timbul bopeng atau berlubang, dan menggelap. Terus-menerus menggaruk area kulit yang bermasalah pun dapat memicu infeksi.

Komplikasi

- Asma dan Demam
- Gatal Kronis dan Kulit Bersisik
- Infeksi Kulit
- Dermatitis Tangan Iritan
- Dermatitis Kontak Alergi
- Masalah Tidur